

ABSTRAK

Disusun Oleh:
Annisa Nabila
142190155

Dosen Pembimbing:
Suchahyo Heriningsih, S. E., M. Si., Ak., CA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Laporan tahunan merupakan alat pertanggungjawaban manajemen kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan pada periode tertentu. Namun terdapat banyak celah bagi manajemen dan oknum tertentu untuk melakukan *fraudulent financial reporting* yang dapat merugikan bagi *stake holder*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting* dengan menggunakan *fraud hexagon theory*. *Pressure* yang dikategorikan berdasarkan *financial target* dengan proksi perubahan asset, *opportunity* dikategorikan berdasarkan *ineffective monitoring* dengan proksi perbandingan jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris, *rationalization* dengan proksi perubahan KAP, *capability* dengan proksi perubahan direksi, *arrogance* dengan proksi jumlah foto CEO yang terpampang, dan *collusion* dengan proksi rangkap jabatan pada komisaris independen. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Sedangkan *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata kunci: *fraudulent financial reporting*, manajemen laba, *fraud hexagon*

ABSTRACT

Disusun Oleh:
Annisa Nabila
142190155

Dosen Pembimbing:
Suchyo Heriningsih, S. E., M. Si., Ak., CA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Annual report is a tool management accountability to company owners for the performance that has been carried out in a certain period. However, there are many gaps for management and certain individuals to commit fraudulent financial reporting which can be detrimental shareholders.

This study aims to detect fraudulent financial reporting using the fraud hexagon theory. Pressure is categorized based on financial target by proxy for asset change, opportunity is categorized by ineffective monitoring by proxy for comparison of the number of independent commissioners to the total board of commissioner, rationalization by proxy for change in KAP, capability by proxy for change in directors, arrogance by proxy for the number of CEO photos displayed, and collusion by proxy with multiple positions at independent commissioners. Sampling used purposive sampling in mining companies listed on the IDX in 2018-2021 according to the criteria in this study. The statistical analysis method used is multiple linear regression analysis.

The result of this study prove that pressure effect on the fraudulent financial reporting. As for opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion does not affect on the fraudulent financial reporting.

Key Word: *fraudulent financial reporting, earning management, fraud hexagon*